DELAPAN PENJURU KEBIJAKSANAAN ILAHI

Membaca Kehidupan dalam Terang Nama YHWH (Adonai) dan Kristus

Penulis: Maru 810



1. Pendahuluan: Kehidupan sebagai Perjalanan Menuju Allah

Gambar ini mempertemukan delapan arah mata angin, delapan istilah Ibrani yang berkaitan dengan kebijaksanaan dan kehidupan rohani, Nama YHWH—yang secara tradisional dibaca Adonai—serta sosok Yesus Kristus di pusat bintang emas. Komposisi ini dapat menjadi sarana kontemplasi tentang hubungan antara Allah dan berbagai dimensi kehidupan manusia. Penempatan istilah pada arah-arah tertentu merupakan pilihan simbolis pembuat gambar, bukan pemetaan yang ditetapkan secara langsung oleh Alkitab.

2. Kristus di Pusat: Terang yang Menyatukan Seluruh Arah

Kristus di pusat gambar mengingatkan bahwa pengetahuan, pengertian, kekuatan, nasihat, dan kebijaksanaan perlu dibaca dalam terang Injil. Pusat bukan sekadar titik geometris, melainkan lambang orientasi hidup. Dalam iman Kristiani, Kristus menuntun manusia untuk melihat seluruh keberadaan dalam relasi dengan Bapa dan panggilan untuk mengasihi sesama.

Kutipan Kitab Suci

"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." (Yohanes 8:12)

3. Delapan Istilah Ibrani sebagai Cermin Kehidupan Rohani

■■■■■ (Ruach) berarti roh, angin, atau napas, sesuai konteksnya, dan mengingatkan pada Roh Allah dalam Kejadian 1:2. ■■■■■■■■■ (G'vurah) menunjuk pada kekuatan atau keberanian; dalam terang Injil, kekuatan juga tampak dalam pengendalian diri, pengampunan, dan pelayanan. ■■■■■■■ (Chokhmah) berarti kebijaksanaan—kemampuan memilih yang benar, bukan sekadar mengumpulkan informasi. ■■■■■■■ ■■■■■■ (Yir'at YHWH) berarti takut akan Tuhan: sikap hormat, kerendahan hati, dan kesediaan membiarkan kebenaran Allah mengoreksi hidup.

Lanjutan istilah

■■■■■ (Etzah) berarti nasihat, pertimbangan, atau rancangan; nasihat yang baik perlu diuji dengan kebenaran, keadilan, dan kasih. ■■■■■■■ (Binah) berarti pengertian, yakni kemampuan memahami makna dan hubungan antarhal. ■■■■■■ (Da'at) berarti pengetahuan atau pengenalan, yang dalam konteks iman dapat mencakup relasi dan pengalaman, bukan hanya informasi. Semua istilah ini dipakai sebagai kerangka refleksi; tidak dimaksudkan sebagai urutan baku atau sistem delapan arah yang ditetapkan Alkitab.

4. YHWH dan Adonai: Nama dan Tradisi Pembacaan

■■■■ (YHWH) adalah Tetragramaton, Nama ilahi yang terdiri dari empat huruf Ibrani. ■■■■■■■ (Adonai) berarti "Tuhanku" atau "Tuhan" dan secara tradisional diucapkan dalam pembacaan Yahudi ketika teks memuat YHWH. Keduanya berkaitan, tetapi bukan kata yang sama. Pelafalan asli YHWH tidak dapat dipastikan secara mutlak; dalam tradisi Yahudi, Nama itu umumnya tidak diucapkan langsung dalam pembacaan liturgis. Keluaran 3:14–15 menjadi konteks penting bagi perenungan tentang Allah yang menyatakan diri kepada Musa.

5. Dari Pengetahuan Menuju Kebijaksanaan

Pengetahuan dapat menolong manusia mengenali kenyataan; pengertian membantu memahami maknanya; kebijaksanaan membimbing pilihan; nasihat menolong menimbang langkah; dan kekuatan mendukung pelaksanaan yang baik. Namun, semua itu dapat kehilangan arah jika terpisah dari kerendahan hati dan kasih. "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan." (Amsal 1:7). "Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN." (Mazmur 111:10).

6. Bintang Emas: Simbol Orientasi

Bintang emas dapat mengingatkan kita akan cahaya yang membantu manusia menemukan arah. Dalam Matius 2:1–12, orang-orang majus mengikuti tanda dalam perjalanan mereka, tetapi tujuan akhirnya adalah berjumpa dengan Sang Anak. Demikian pula, simbol, bahasa, filsafat, dan seni dapat membuka jalan bagi permenungan, tetapi tidak menggantikan Allah yang hendak dikenal. Bagi orang Kristiani, orientasi terdalam ditemukan dalam relasi dengan Kristus.

7. Yohanes 17: Mengenal Allah

Yesus berdoa: "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." (Yohanes 17:3). Ayat ini menempatkan pengetahuan dalam relasi: mengenal Allah bukan sekadar menguasai informasi, melainkan menanggapi panggilan-Nya. Dalam Yohanes 17:11, Yesus berdoa agar para murid dipelihara dalam nama Bapa. Refleksi ini tidak berarti semua istilah Ibrani dalam gambar merupakan nama atau sifat yang secara eksklusif menunjuk kepada Yesus.

8. Dimensi Eksistensial: Manusia yang Mencari Arah

Kierkegaard mengingatkan pentingnya jawaban pribadi di hadapan Allah; Gabriel Marcel menolong kita merenungkan relasi, kesetiaan, dan harapan; Karl Rahner mengarahkan perhatian pada keterbukaan manusia terhadap misteri Allah. Pemikiran mereka dapat menjadi teman dialog, bukan pengganti Kitab Suci. Manusia dipanggil untuk memilih dengan tanggung jawab, mendengarkan, dan berjalan dalam harapan.

9. Membaca Simbol secara Bertanggung Jawab

Alkitab tidak menetapkan Ruach di utara, G'vurah di timur laut, Chokhmah di timur, atau YHWH di selatan. Susunan itu merupakan pilihan artistik dan kontemplatif. Pembedaan ini tidak menghilangkan nilai gambar; justru membantu kita memakai simbol secara jujur. Simbol dapat membuka pintu permenungan, tetapi penafsirannya perlu diuji dalam konteks Kitab Suci dan kesetiaan kepada iman Gereja.

10. Penutup: Kembali kepada Sumber Terang

Delapan arah dapat menjadi cermin bagi perjalanan manusia: pengetahuan, pengertian, kebijaksanaan, nasihat, kekuatan, takut akan Tuhan, dan keterbukaan kepada Roh. Semua itu hendaknya menghasilkan buah nyata—kejujuran, pengampunan, pelayanan, perhatian kepada yang menderita, dan perdamaian. Kristus di pusat gambar mengundang kita untuk berjalan dalam terang Injil. Tujuan akhirnya bukan menguasai misteri Allah, melainkan semakin mengenal-Nya, mempercayakan diri kepada-Nya, dan menjawab kasih-Nya.

Doa Penutup

"Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN." (Hosea 6:3)

El-Emeth — Allah kebenaran. · Yeshua haMashiach — Yesus Kristus, Sang Mesias. · Ruach HaQodesh — Roh Kudus.
Oremus pro invicem — Marilah kita saling mendoakan.